

# **PENGADILAN AGAMA PURWOREJO**

# **LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2015**

Jalan Pahlawan No. 5

Purworejo - Jawa Tengah 54171

Telp. 0275-323180 Fax. 0275-323180

e-mail : [papurworejo@gmail.com](mailto:papurworejo@gmail.com)



# **LAPORAN KEUANGAN**

## **PENGADILAN AGAMA PURWOREJO**

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jalan Pahlawan No. 5**

**Telp. 0275-323180 Fax. 0275-323180**

**Purworejo - Jawa Tengah 54171**

**e-mail : papurworejo@gmail.com**

# *KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

---

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Purworejo adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Purworejo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Purworejo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Purworejo, 30 Juni 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Panitera/Sekretaris,

Drs. MUH. UZAIR  
NIP.196009051994031003

# *DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel dan Lampiran .....	1
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iii
Ringkasan .....	10
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	15
II. Neraca .....	17
III. Laporan Operasional .....	20
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	22
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	24
A. Penjelasan Umum .....	24
A.1. Dasar Hukum.....	24
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Purworejo .....	25
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	26
A.4. Basis Akuntansi .....	27
A.5. Dasar Pengukuran .....	27
A.6. Kebijakan Akuntansi.....	27
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	36
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah .....	36
B.2. Belanja.....	37
C.1. Aset Lancar.....	41
C.2. Aset Tetap .....	43
C.3. Aset Lainnya .....	48
C.5. Kewajiban Jangka Pendek .....	49
C.6. Ekuitas .....	50
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	50
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak.....	50
D.2. Beban Pegawai .....	51

D.3.	Beban Persediaan .....	52
D.4.	Beban Jasa.....	52
D.5.	Beban Pemeliharaan .....	53
D.6.	Beban Perjalanan Dinas .....	54
D.7.	Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat .....	54
D.8.	Beban Bantuan Sosial.....	55
D.9.	Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	56
D.10.	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih .....	56
D.11.	Beban Lain-lain.....	57
D.12.	Kegiatan Non Operasional .....	57
D.13.	Pos Luar Biasa .....	58
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	58
E.1.	Ekuitas Awal .....	58
E.2.	Surplus (defisit) LO .....	58
E.3.	Koreksi Nilai Persediaan.....	59
E.4.	Koreksi Aset Tetap .....	59
E.5.	Koreksi atas Beban .....	59
E.6.	Koreksi atas Pendapatan.....	60
E.7.	Ekuitas Akhir.....	60
F.	Pengungkapan Penting Lainnya .....	60
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....	60
F.2.	Pengungkapan Lain-lain .....	61
	Laporan-laporan Pendukung.....	63
	Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap .....	64
	Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual .....	66

# *DAFTAR TABEL*



## Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni 2014 .....	10
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2015 dan per 31 Desember 2014.....	11
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang .....	33
Tabel 4 Tabel Masa Manfaat.....	34
Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 30 Juni TA 2015.....	36
Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBPN per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni 2014.....	36
Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2015 .....	37
Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2015.....	38
Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014.....	38
Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014.....	39
Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014 .....	40
Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2015 dan Per 30 Juni TA 2014.....	41
Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 .....	41
Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran.....	42
Tabel 15 Rincian Belanja Dibayar di Muka.....	42
Tabel 16 Rincian Persediaan per 30 Juni TA 2015 dan 31 Desember 2014 .....	43
Tabel 17 Rincian Aset Tetap.....	44
Tabel 18 Rincian Saldo Tanah .....	44
Tabel 19 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	47
Tabel 20 Rincian Aset Lainnya.....	48
Tabel 21 Rincian Aset tak Berwujud .....	48
Tabel 22. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 .....	49
Tabel 23. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga.....	50
Tabel 24 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015.....	65

# *PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*

## Pengadilan Agama Purworejo

Jalan Pahlawan No. 5 Purworejo - Jawa Tengah 54171

Telp. 0275-323180 Fax. 0275-323180 e-mail : papurworejo@gmail.com

---

### Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Purworejo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Purworejo telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Purworejo, 30 Juni 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Panitera/Sekretaris,

Drs. MUH. UZAIR  
NIP.196009051994031003

# *RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Purworejo Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2015 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2015 s.d. 30 Juni 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 8.816.393 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp. 1.905.015.902 atau mencapai 46,35 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 4.109.572.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni 2014 dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015			Per 30 Juni TA 2014
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	0	8.816.393	0,00	3.849.800
Belanja Negara	4.109.572.000	1.905.015.902	46,35	1.622.998.811

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2015 dan 2014.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 30 Juni 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3.768.037.310, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 37.380.125; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 3.727.238.799; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 3.418.386.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 35.000.000 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 35.000.000 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp. 0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp. 3.733.037.310, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. (35.000.000) dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 3.768.037.310.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2015 dan per 31 Desember 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
			Rp.	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	37.380.125	5.251.300	32.128.825	666,50
Aset Tetap	3.727.238.799	3.598.015.726	0	0,00
Aset Lainnya	3.418.386	3.647.982	0	0,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.768.037.310</b>	<b>3.606.915.008</b>	<b>35.000.000</b>	<b>0,97</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	35.000.000	13.043.000	21.957.000	268,34
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>35.000.000</b>	<b>13.043.000</b>	<b>21.957.000</b>	<b>268,34</b>
<b>Ekuitas Dana</b>				
Ekuitas Dana Lancar	(35.000.000)	(7.791.700)	0	0,00
Ekuitas Dana Investasi	3.768.037.310	3.601.663.708	0	0,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>	<b>3.593.872.008</b>		<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana</b>	<b>3.768.037.310</b>	<b>3.593.872.008</b>	<b>174.165.302</b>	<b>0,97</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus (defisit) dari kegiatan non operasional, surplus (defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp. 2.809.380, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 1.763.354.600 sehingga terdapat surplus (defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (1.760.545.220). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp. 6.007.013 dan surplus (defisit) sebesar Rp. 0, sehingga entitas mengalami surplus (defisit) -LO sebesar Rp. (1.754.538.207).

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp. 3.593.872.008 dikurangi surplus (defisit)-LO sebesar Rp. (1.754.538.207) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0, dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 1.893.703.509 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2015 adalah senilai Rp. 3.733.037.310.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 30 Juni 2015, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan

timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.



# *I. LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN AGAMA PURWOREJO**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014**  
*( dalam satuan Rupiah )*

	Uraian	Catatan	Per 30 Juni TA 2015			Per 30 Juni TA 2014
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>B.1</b>				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	0	8.816.393	0,00	3.849.800
	<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah</b>		<b>0</b>	<b>8.816.393</b>	<b>0,00</b>	<b>3.849.800</b>
<b>B.</b>	<b>Belanja Negara</b>	<b>B.2</b>				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	3.439.986.000	1.540.426.934	44,78	1.437.022.649
2.	Belanja Barang	B.2.2.	449.586.000	185.088.968	41,16	185.976.162
3.	Belanja Modal	B.2.3.	220.000.000	179.500.000	81,59	0
	<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>4.109.572.000</b>	<b>1.905.015.902</b>	<b>46,35</b>	<b>1.622.998.811</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## *II. NERACA PERBANDINGAN*

## II. Neraca

**PENGADILAN AGAMA PURWOREJO**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2015 DAN PER 31 DESEMBER 2014**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	35.000.000	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1. 2.	0	4.682.300
Persediaan	C.1. 3.	2.380.125	569.000
Jumlah Aset Lancar		37.380.125	5.251.300
Aset Tetap			
C.2			
Tanah	C.2. 1.	1.803.217.500	1.803.217.500
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	783.897.796	606.893.796
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	1.875.208.000	1.875.208.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	49.821.900	49.821.900
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	846.958	846.958
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2. 6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 7.	(785.753.355)	(737.972.428)
Jumlah Aset Tetap		3.727.238.799	3.598.015.726
Aset Lainnya			
C.4			
Aset tak Berwujud	C.4. 1.	2.500.000	2.500.000
Aset Lain-Lain	C.4. 2.	77.623.542	75.127.542
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4. 3.	(76.705.156)	(73.979.560)
Jumlah Aset Lainnya		3.418.386	3.647.982
Jumlah Aset		3.768.037.310	3.606.915.008
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		

Utang kepada Pihak Ketiga	C.5. 1.	0	13.043.000
Uang Muka dari KPPN	C.5. 2.	35.000.000	0
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>35.000.000</b>	<b>13.043.000</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>35.000.000</b>	<b>13.043.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>		<b>3.733.037.310</b>	<b>3.593.872.008</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana</b>		<b>3.768.037.310</b>	<b>3.606.915.008</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

### *III. LAPORAN OPERASIONAL*

## III. Laporan Operasional

**PENGADILAN AGAMA PURWOREJO**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 30 JUNI 2015 DAN PER 30 JUNI 2014**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
<b>Kegiatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.809.380	0
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2.809.380</b>	
<b>Beban</b>			
Beban Pegawai	D. 2	1.532.066.234	0
Beban Persediaan	D. 3	4.962.175	
Beban Jasa	D. 4	111.500.218	0
Beban Pemeliharaan	D. 5	37.685.450	0
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	29.130.000	0
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	48.010.523	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
<b>Jumlah Beban</b>		<b>1.763.354.600</b>	<b>0</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(1.760.545.220)</b>	<b>0</b>
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
	D. 12		
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Selisih Kurs		0	0
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>			

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya		6.007.013	
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>6.007.013</b>	<b>0</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>			
<b>Pos Luar Biasa</b>	<b>D. 13</b>		
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
<b>Surplus (Defisit) Laporan Operasional</b>		<b>(1.754.538.207)</b>	

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*



## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN AGAMA PURWOREJO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 30 JUNI 2015 DAN PER 30 JUNI 2014**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Ekuitas Awal	E. 1	3.593.872.008	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(1.754.538.207)	0
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar			
Lain-lain			
Koreksi Nilai Persediaan	E. 3	0	0
Koreksi Aset Tetap	E. 4	0	0
Koreksi Atas Beban	E. 5	0	0
Koreksi Atas pendapatan	E. 6	0	0
Koreksi Lain-lain	E. 7	0	0
Jumlah Lain-lain		0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 8	1.893.703.509	0
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E. 9	139.165.302	
Ekuitas Akhir		3.733.037.310	

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

# V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan

Akun Standar;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;

## A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Purworejo

Visi Pengadilan Agama Purworejo adalah "Terwujudnya Pengadilan Agama Purworejo yang berwibawa dan mampu memberikan pelayanan secara sederhana, cepat dan biaya ringan, menuju Peradilan Agama yang Agung."

Misi Pengadilan Agama Purworejo adalah:

1. Menyelenggarakan pelayanan yudisial dengan seksama dan sewajarnya serta mengayomi masyarakat;
2. Menyelenggarakan pelayanan non yudisial dengan bersih dan bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme;
3. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi pengadilan;
4. Mengembangkan penerapan manajemen modern dalam pengurusan kepegawaian, sarana dan prasarana rumah tangga kantor dan pengelola keuangan;
5. Meningkatkan profesionalisme aparatur dengan pembinaan sumber daya manusia dan pengawasan terhadap jalannya peradilan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Purworejo melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan sarana pelayanan prima;

2. Peningkatan sarana akuntabilitas pelayanan hukum;
3. Peningkatan sarana percepatan pelayanan hukum;
4. Pembaharuan pembuatan radius dan panjar biaya perkara pada Pengadilan Agama Purworejo;
5. Peningkatan jumlah, kualitas dan kesejahteraan pegawai;
6. Penerbitan administrasi dan management SDM;
7. Peningkatan anggaran DIPA;
8. Penerbitan administrasi dan management keuangan;
9. Penerbitan administrasi dan management umum dan rumah tangga;
10. Peningkatan Output Peradilan;
11. Peningkatan mutu pelayanan terhadap pencarian keadilan;
12. Pengadaan SOP pelayanan prima;
13. Peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan hukum;
14. Peningkatan mutu kinerja Panitera, Jurusita dan Kesekretariatan;
15. Mengadakan eksaminasi cross terhadap putusan;
16. Mengadakan pengawasan;
17. Peningkatan kesadaran dan ketaatan hukum aparat peradilan;
18. Peningkatan kesadaran dan ketaatan hukum;
19. Peningkatan pemanfaatan sarana prasarana peradilan yang ada;
20. Peningkatan sarana dan prasarana peradilan.

### A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN

adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping

itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Purworejo adalah sebagai berikut:

### **(1.) Pendapatan LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2.) Pendapatan LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3.) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi

pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4.) Beban**

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(5.) Aset**

---

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

---

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam



bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum

kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam

pelaksanaan tugasnya.

#### d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari

dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### (8.) Penyisihan Utang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

#### (9.) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

### (10.) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah : Rp.  
8.816.393*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp. 8.816.393 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Purworejo adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

**Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2015**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7.013	0,00
2.	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6.000.000	0,00
3.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	2.809.380	0,00
4.		0	0	0,00
<b>Total Pendapatan</b>			<b>8.816.393</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.966.593 atau 129,00 persen dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan karena bertambahnya nilai perskot gaji.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2015 dan 2014 disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Per 30 Juni TA	Per 30 Juni TA	Perubahan	
		2015	2014	Rp.	%
1.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.013	0	7.013	0,00
2.	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun	6.000.000	0	6.000.000	0,00

Anggaran Yang Lalu

3.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	2.809.380	3.550.000	(740.620)	(20,86)
4.		0	299.800	(299.800)	(100,00)
<b>Total Pendapatan</b>		<b>8.816.393</b>	<b>3.849.800</b>	<b>4.966.593</b>	<b>0,00</b>

## B.2. Belanja

Realisasi  
Belanja  
Negara : Rp.  
1.905.015.902

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Purworejo per 30 Juni TA 2015 adalah sebesar Rp. 1.905.015.902 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 46,35% dari anggaran senilai Rp. 4.109.572.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

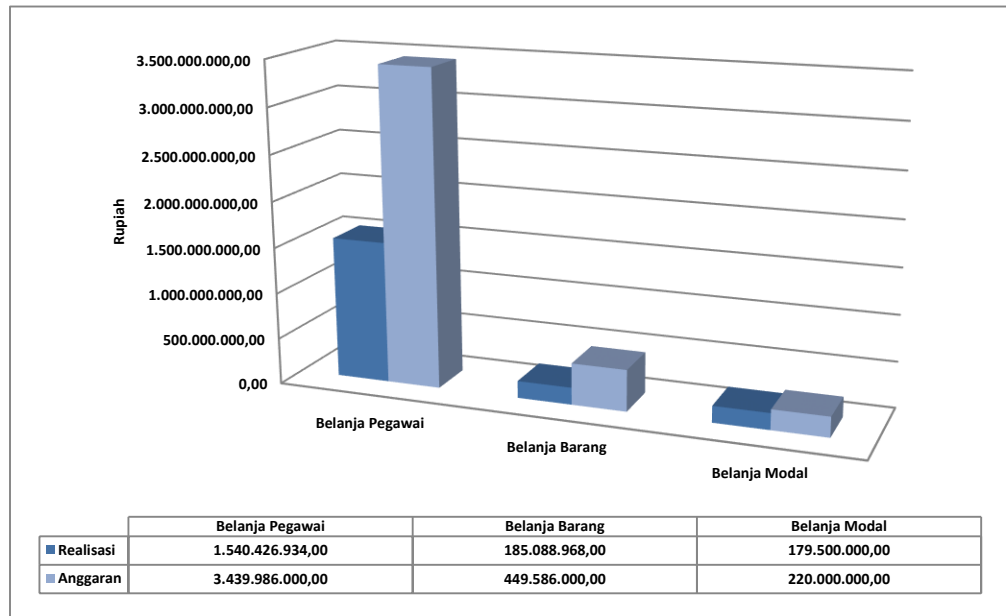
Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2015  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2015		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3.439.986.000	1.540.426.934	44,78
Belanja Barang	449.586.000	185.088.968	41,16
Belanja Modal	220.000.000	179.500.000	81,59
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>4.109.572.000</b>	<b>1.906.503.108</b>	<b>46,39</b>
Pengembalian Belanja		(1.487.206)	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>4.109.572.000</b>	<b>1.905.015.902</b>	<b>46,35</b>



Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2015**  
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2015 & 2014

Realisasi Belanja Negara mengalami kenaikan sebesar Rp. 282.017.091 atau sebesar 17,37 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan karena nilai pagu dan realisasi per Juni tahun 2015 lebih besar dibandingkan dengan nilai pagu dan realisasi per Juni tahun 2014.

Perbandingan realisasi belanja Per 30 Juni TA 2015 dan Per 30 Juni TA 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	1.540.426.934	1.437.022.649	103.404.285	7,19
Belanja Barang	185.088.968	185.976.162	(887.194)	-0,47
Belanja Modal	179.500.000	0	179.500.000	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>1.905.015.902</b>	<b>1.622.998.811</b>	<b>282.017.091</b>	<b>17,37</b>

### B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi  
Belanja  
Pegawai :  
Rp.  
1.540.426.934

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Purworejo per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014 adalah sebesar Rp. 1.540.426.934 dan Rp. 1.437.022.649.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,19 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Nilai pagu belanja pegawai dan realisasi per 30 Juni 2015 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai pagu belanja pegawai dan realisasi per 30 Juni 2014;
2. Jumlah pegawai bertambah menjadi 26 pegawai yang semula hanya 24 pegawai.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2015	TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	560.290.440	501.699.100	58.591.340	11,67
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.818	9.234	8.584	92,96
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	42.866.164	38.826.630	4.039.534	10,40
Beban Tunj. Anak PNS	12.594.677	12.416.058	178.619	1,43
Beban Tunj. Struktural PNS	9.420.000	9.420.000	0	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	679.535.000	653.860.000	25.675.000	3,92
Beban Tunj. PPh PNS	101.053.161	93.121.816	7.931.345	8,51
Beban Tunj. Beras PNS	35.970.880	31.207.880	4.763.000	15,26
Beban Uang Makan PNS	94.456.000	63.156.000	31.300.000	49,55
Beban Tunjangan Umum PNS	4.410.000	2.190.000	2.220.000	101,36
Beban Uang Lembur	0	31.116.000	(31.116.000)	(100,00)
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>1.540.614.140</b>	<b>1.437.022.718</b>	<b>103.591.422</b>	<b>7,20</b>
Pengembalian Belanja	(187.206)	(69)	(187.137)	271.213,04
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>1.540.426.934</b>	<b>1.437.022.649</b>	<b>103.404.285</b>	<b>7,19</b>

### B.2.2. Belanja Barang

Realisasi  
Belanja  
Barang : Rp.

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Purworejo per 30 Juni TA 2015 dan per 30

185.088.968

Juni TA 2014 adalah sebesar Rp. 185.088.968 dan Rp. 185.976.162.

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni TA 2015 mengalami penurunan sebesar -0,47 persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang per 30 Juni TA 2014. Hal ini disebabkan karena nilai pagu tahun 2015 lebih besar dibandingkan tahun 2014.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA	Per 30 Juni	Perubahan	
	2015	TA 2014	Rp.	%
	Realisasi	Realisasi		
Belanja Barang Operasional	85.212.077	99.786.305	(15.874.228)	(15,90)
Belanja Barang Non Operasional	5.860.000	0	5.860.000	0,00
Belanja Jasa	21.728.141	25.274.961	(3.546.820)	(14,03)
Belanja Pemeliharaan	37.685.450	35.537.996	2.147.454	6,04
Belanja Perjalanan Dinas	29.130.000	25.376.900	3.753.100	14,78
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>186.388.968</b>	<b>185.976.162</b>	<b>412.806</b>	<b>0,22</b>
Pengembalian Belanja	(1.300.000)	0	(1.300.000)	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>185.088.968</b>	<b>185.976.162</b>	<b>(887.194)</b>	<b>-0,47</b>

### B.2.3. Belanja Modal

Realisasi  
Belanja  
Modal :Rp.  
179.500.000

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Purworejo per 30 Juni TA 2015 dan TA 2014 adalah sebesar Rp. 179.500.000 dan Rp. 0.

Realisasi Belanja Modal TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pagu belanja modal di tahun 2015 sedangkan pada tahun 2014 tidak ada pagu belanja modal.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2015 dan Per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni	Per 30 Juni	Perubahan	
	TA 2015	TA 2014	Rp.	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	179.500.000	0	179.500.000	0,00
Total Belanja Brutto	179.500.000	0	179.500.000	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	179.500.000	0	179.500.000	0,00

- Belanja Modal untuk Pengadaan Meubelair Pengadilan Agama Purworejo sesuai SPK nomor: W11-A20/0451/PL.04/III/2015 tanggal 3 Maret 2015.

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:  
Rp. 40.251.300

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 37.380.125 dan Rp. 5.251.300.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Purworejo per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 31 Desember TA 2014
Kas di Bendahara Pengeluaran	35.000.000	0
Belanja Dibayar di Muka	0	4.682.300
Persediaan	2.380.125	569.000
Total Aset Lancar	37.380.125	5.251.300

### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara Pengeluaran: Rp. 35.000.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 35.000.000 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

**Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni TA 2015	31 Desember TA 2014
1.	Dana Uang Persediaan	35.000.000	0
Jumlah		35.000.000	0

Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut merupakan dana Uang Persediaan di tahun 2015 dan disimpan di brankas.

### C.1.2. Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar di Muka: Rp. 1.872.920*

Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.872.920 dan Rp. 4.682.300. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

**Tabel 15 Rincian Belanja Dibayar di Muka**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni TA 2015	31 Desember TA 2014
1.	Perskot gaji 1 (Orang) Hakim	1.872.920	4.682.300
Jumlah		1.872.920	4.682.300

Belanja dibayar di muka adalah pindahan seorang Hakim dari PA Cilegon ke PA Purworejo.

### C.1.3. Persediaan

*Persediaan:  
Rp. 569.000*

Persediaan per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.380.125 dan Rp. 569.000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Rincian Persediaan per 30 Juni TA 2015 dan 31 Desember 2014

No.	Uraian	30 Juni 2015	31 Desember 2014
1	Barang Konsumsi	2.380.125	569.000
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
	<b>Total</b>	<b>2.380.125</b>	<b>569.000</b>

## C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap :  
Rp.  
3.598.015.726*

Nilai Aset Tetap per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 tersaji sebesar Rp. 3.727.238.799 dan Rp. 3.598.015.726. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud

yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 30 Juni TA 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 17 Rincian Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	30 Juni TA 2015	31 Desember TA 2014	Perubahan
1	Tanah	1.803.217.500	1.803.217.500	0
2	Peralatan dan Mesin	783.897.796	606.893.796	177.004.000
3	Gedung dan Bangunan	1.875.208.000	1.875.208.000	0
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	49.821.900	49.821.900	0
5	Aset Tetap Lainnya	846.958	846.958	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>4.512.992.154</b>	<b>4.335.988.154</b>	<b>(2.496.000)</b>
	Akumulasi Penyusutan	(785.753.355)	(737.972.428)	47.780.927
	<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>3.727.238.799</b>	<b>3.598.015.726</b>	<b>129.223.073</b>

### C.2.1. Tanah

*Tanah: Rp.  
1.803.217.500*

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.803.217.500 dan Rp. 1.803.217.500.

Rincian saldo tanah per tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

**Tabel 18 Rincian Saldo Tanah**

No.	KIB	Luas (m <sup>2</sup> )	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
1.	2.01.01.04.001.1	2.076	11.26.07.26.4.0 0025	Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI	Pengadilan Agama Purworejo	1.664.952.500
2.	2.01.01.01.002.1	397	11.26.06.17.4.0 0002	Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI	Pengadilan Agama Purworejo	97.265.000
3.	2.01.01.01.002.2	200	11.26.06.14.4.0 0002	Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI	Pengadilan Agama Purworejo	41.000.000

Jumlah 1.803.217.500

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan  
Mesin : Rp.  
783.897.796*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 783.897.796 dan Rp. 606.893.796.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2014	606.893.796
<b>Mutasi Tambah</b>	
Belanja Modal	179.500.000
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentian Aset dari Penggunaan	2.496.000
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>	<b>783.897.796</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2015	(602.033.275)
Nilai Buku 30 Juni 2015	181.864.521

- Belanja Modal untuk Pengadaan Meubelair Pengadilan Agama Purworejo sesuai SPK nomor: W11-A20/0451/PL.04/III/2015 tanggal 3 Maret 2015;
- Penghentian Aset dari Penggunaan berupa peralatan dan mesin .

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan : Rp.  
1.875.208.000*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.875.208.000 dan Rp. 1.875.208.000.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	1.875.208.000
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>	<b>1.875.208.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2015	(179.244.960)



Nilai Buku 30 Juni 2015

1.695.963.040

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan ,  
Irigasi, dan  
Jaringan : Rp.  
49.821.900*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 49.821.900 dan Rp. 49.821.900.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2014	49.821.900
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
Saldo per 30 Juni 2015	49.821.900
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2015	(4.475.120)
Nilai Buku 30 Juni 2015	45.346.780

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya: Rp.  
846.958*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 846.958 dan Rp. 846.958.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2014	846.958
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
Saldo per 30 Juni 2015	846.958
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2015	0
Nilai Buku 30 Juni 2015	846.958

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

### C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

*Konstruksi dalam  
Pengerjaan : Rp.  
0*

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
tetap : Rp.  
[Ira.ner13Sst]*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah masing-masing Rp.(785.753.355) dan Rp.(737.972.428).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2015 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

**Tabel 19 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	783.897.796	(602.033.275)	181.864.521
2	Gedung dan Bangunan	1.875.208.000	(179.244.960)	1.695.963.040
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	49.821.900	(4.475.120)	45.346.780
4	Aset Tetap Lainnya	846.958	0	846.958
	Jumlah	2.709.774.654	(785.753.355)	1.924.021.299

Aset Lainnya:  
Rp. 3.647.982

### C.3. Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Lainnya per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.418.386 dan Rp. 3.647.982. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 20 Rincian Aset Lainnya  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 31 Desember TA 2014
1	Aset tak Berwujud	2.500.000	2.500.000
2	Aset Lain-lain	77.623.542	75.127.542
	Nilai perolehan Aset Lainnya	0	0
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(76.705.156)	(73.979.560)
	Nilai buku Aset Lainnya	3.418.386	3.647.982

#### C.4.1. Aset tak berwujud

Aset tak  
Berwujud :  
Rp. 2.500.000

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.500.000 dan Rp. 2.500.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun rincian ATB per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Rincian Aset tak Berwujud  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aset Tak Berwujud	2.500.000
	Jumlah Total	2.500.000

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :  
Rp. 77.623.542

Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 77.623.542 dan Rp. 75.127.542. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Agama Purworejo serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2014	75.127.542
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi ke aset lainnya	2.496.000
Saldo per 30 Juni 2015	77.623.542

### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban  
Jangka Pendek :  
Rp. 48.043.000*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 35.000.000 dan Rp. 13.043.000. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, sedangkan per 31 Desember TA 2014 tercatat sebesar Rp. 13.043.000

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Purworejo per 30 Juni 2015 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 22. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 31 Desember TA 2014
Utang Kepada Pihak Ketiga	0	13.043.000
Uang Muka dari KPPN	35.000.000	0
Jumlah	35.000.000	13.043.000

#### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada  
Pihak Ketiga:  
Rp. 13.043.000*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 13.043.000. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Agama Purworejo per tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
	Jumlah	0	

### C.5.2. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari  
KPPN:  
Rp. 35.000.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 35.000.000 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### C.6. Ekuitas

Cadangan  
Piutang:  
Rp.  
3.593.872.008

Ekuitas per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.733.037.310 dan Rp. 3.593.872.008. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Per tanggal 30 Juni 2015 tidak terdapat perubahan nilai Kewajiban. Jumlah nilai Kewajiban pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp. 3.593.872.008.

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan  
PNbp : Rp.  
8.816.393

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan per 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp. 8.816.393 dan Rp. 3.849.800. Pendapatan tersebut terdiri dari : Penerimaan kembali belanja barang tahun lalu dan penerimaan kembali persekot/uang muka

gaji.

Tabel 36 Rincian Estimasi dan Realisasi PNPB per 30 Juni TA 2015  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7.013	0,00
2.	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6.000.000	0,00
3.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	2.809.380	0,00
4.		0	0	0,00
<b>Total Pendapatan</b>			<b>8.816.393</b>	<b>0,00</b>

## D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai*  
: Rp.  
1.540.426.934

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan per 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.532.253.440 dan Rp. 1.437.022.649. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 37 Rincian Beban Pegawai per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2015	30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	564.972.740	501.699.100	58.591.340	11,67
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.818	9.165	6.447	92,96
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	42.866.164	38.826.630	4.039.534	10,40
Beban Tunj. Anak PNS	12.594.677	12.416.058	178.619	1,43
Beban Tunj. Struktural PNS	9.420.000	9.420.000	0	0,00

Beban Tunj. Fungsional PNS	679.535.000	653.860.000	25.675.000	3,92
Beban Tunj. PPh PNS	101.053.161	93.121.816	7.931.345	8,51
Beban Tunj. Beras PNS	35.970.880	31.207.880	4.763.000	15,26
Beban Uang Makan PNS	81.413.000	63.156.000	31.300.000	49,55
Beban Tunjangan Umum PNS	4.410.000	2.190.000	2.035.000	101,36
Beban Uang Lembur	0	31.116.000	(31.116.000)	(100,00)
<b>Total Beban Pegawai</b>	<b>1.532.253.440</b>	<b>1.437.022.718</b>	<b>103.404.216</b>	<b>7,20</b>

### D.3. Beban Persediaan

*Beban Persediaan : Rp.*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan per 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.962.175 dan Rp. 0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan per 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 38 Rincian Beban Persediaan per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2015	TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	4.704.175	0	4.704.175	0
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0	0
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	258.000		258.000	
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>4.962.175</b>	<b>0</b>	<b>4.962.175</b>	<b>0</b>

### D.4. Beban Jasa

*Beban Jasa : Rp.*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 23.573.261 dan Rp. 26.632.271. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 39 Rincian Beban Jasa per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Langganan Daya dan Jasa	0	0	0	0
Beban Jasa Pos dan Giro	1.845.120	1.357.310	487.810	0
Beban Jasa Konsultan	0	0	0	0
Beban Langganan Listrik	18.216.042	17.575.439	640.603	
Beban Langganan Telepon	2.726.859	1.799.557	927.302	0
Beban Langganan Air	785.240	970.965	(185.725)	
Beban Sewa	0	4.929.000	(4.929.000)	
Beban Jasa Profesi	0	0	0	0
Beban Jasa Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>23.573.261</b>	<b>26.632.271</b>	<b>(3.059.010)</b>	<b>0</b>

## D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban  
Pemeliharaan:  
Rp.*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan per 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 37.685.450 dan Rp. 35.537.996. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	19.827.000	9.623.800	10.203.200	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.858.450	25.914.196	(8.055.746)	0
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	0	0	0
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>37.685.450</b>	<b>35.537.996</b>	<b>2.147.454</b>	<b>0</b>



## D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban  
Perjalanan  
Dinas : Rp.*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 29.130.000 dan Rp. 25.376.900. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 41 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2015	30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	29.130.000	25.376.900	3.753.100	0
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0	0
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>29.130.000</b>	<b>25.376.900</b>	<b>3.753.100</b>	<b>0</b>

## D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat :  
Rp.*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014 (dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
<b>Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan Sosial : Rp.*

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Rincian Beban Bantuan Sosial per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014 (dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0	0
<b>Total Beban Bantuan Sosial</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi : Rp.*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 48.010.523 dan Rp.... Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 44 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni TA 2015 dan TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	30 Juni TA 2015	30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.738.417	0	0	0
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	21.295.986	0	0	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	746.524	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	229.596	0	0	0
Jumlah Penyusutan	0	0	0	0
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>48.010.523</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

*Beban  
Penyisihan  
Piutang tak  
Tertagih : Rp.*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 45 Rincian Beban Piutang tak Tertagih  
per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-Lain  
: Rp.

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 46 Rincian Beban Lain-lain  
per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Lain-lain</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan  
Non  
Operasional :  
Rp.

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 Rincian Kegiatan Non Operasional  
per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Penjualan Alat Angkut Darat	0	0	0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Penjualan Alat Kantor				
<b>Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### D.13. Pos Luar Biasa

Beban Pos Luar  
Biasa : Rp.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 48 Rincian Pos Luar Biasa  
per 30 Juni TA 2015 dan per 30 Juni TA 2014  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Per 30 Juni TA 2015	Per 30 Juni TA 2014	Naik(Turun)	%
Pendapatan PNBP	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	0
Beban Persediaan	0	0	0	0
<b>Total Pos Luar Biasa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal :  
Rp.  
3.733.037.310

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 1 Juli 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.593.872.008 dan Rp. 3.733.037.310.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit)  
LO : Rp.  
1.757.034.207* Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp. 1.757.034.207 dan Rp. 0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai  
Persediaan : Rp.  
0.* Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan  
per 30 Juni TA 2015  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Barang Persediaan Lainnya	0
<b>Total Koreksi Nilai Persediaan</b>	<b>0</b>

### E.4. Koreksi Aset Tetap

*Koreksi Aset  
Tetap : Rp.* Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

### E.5. Koreksi atas Beban

*Koreksi Aset  
Beban : Rp* Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0. Rincian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 50 Rincian Koreksi atas Beban  
per 30 Juni TA 2015  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Beban Pegawai	0
Beban Jasa	0
Total Koreksi atas beban	0

## E.6. Koreksi atas Pendapatan

*Koreksi atas  
Pendapatan :*  
Rp

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 51 Rincian Koreksi atas Pendapatan  
per 30 Juni TA 2015  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	0
Pendapatan Lainnya	0
Total Koreksi atas Pendapatan	0

## E.7. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :*  
Rp.  
3.733.037.310

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.733.037.310 dan Rp. 3.593.872.008.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

## **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

### **F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK**

---

### **F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual**

---

Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Terdapat belanja pegawai yang seharusnya dibayarkan bulan Desember 2014 sebesar Rp. 13.043.000 namun ditangguhkan sampai dengan tahun 2015 dan baru dibyarkan pada bulan Januari 2015;
2. Perskot gaji pegawai sampai bulan Desember 2014 belum lunas terbayarkan.

### **F.2.3. Rekening Pemerintah**

---

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Purworejo adalah:

1. Bank BRI Cabang Purworejo A/C 0078-01-000058-30-3 a.n. BPG 027 PENGADILAN AGAMA PURWOREJO yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp. 0;
2. Bank BRI Cabang Purworejo A/C 0078-01-000578-30-3 a.n. BPG 027 PENGADILAN AGAMA PURWOREJO yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILAG dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp. 0;
3. BRI Cabang Purworejo A/C 007801000764302 a.n. BPN 027 PENGADILAN AGAMA PURWOREJO yang digunakan sebagai Penampung PNBPN dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp. 0;
4. Bank Jateng A/C 1020003631 a.n. Pengadilan Agama Purworejo yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3 dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp. 81.102.791.

### **F.2.4. Revisi DIPA**

---

- Revisi Dipa ke 1 Tanggal 26 Maret 2015
- Revisi Dipa ke 2 Tanggal 18 Mei 2015



### F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Dalam waktu Januari s/d Juni 2015 tidak ada ralat SPM , SSBP maupun SSPB

### F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Agama Purworejo Nomor: W11-A20/0663/KU.01/IV/2015 Tentang Perubahan atas Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Agama Purworejo Nomor: W11-A20/0007/KU.01/I/2015 Tentang Penunjukkan Pejabat Penanggungjawab Kegiatan/Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Surat Perintah Pembayaran (SPP)/Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM), Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Staf Pengelola Keuangan SAKPA dan Staf Pengelola Keuangan SIMAK BMN maka pada tanggal 01 April 20135 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

**Semula:**

Kuasa Pengguna Anggaran	: Nani Rokhimah, SH
Pejabat Pembuat Komitmen	: Nani Rokhimah, SH
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Murwati
Bendahara Pengeluaran	: Sarno
Bendahara Penerimaan	: Zuhratul Wardi

**Menjadi :**

Kuasa Pengguna Anggaran	: Drs. Muh. Uzair
Pejabat Pembuat Komitmen	: Drs. Muh. Uzair
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Murwati
Bendahara Pengeluaran	: Sarno, SH
Bendahara Penerimaan	: Muji Astuti, SH

# LAPORAN PENDUKUNG

---

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,  
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN  
NILAI BUKU ASET TETAP*

## Pengadilan Agama Purworejo

### Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2015

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>A. Peralatan dan Mesin</b>					
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	262443117	263721117	-1278000
2.	Alat Kantor	98	29864000	22043000	7821000
3.	Alat Rumah Tangga	236	242457756	82622316	159835440
4.	Alat Komunikasi	4	8139000	7539000	600000
5.	Unit Alat Laboratorium	0	0	0	0
6.	Komputer Unit	29	208279547	193393466	14886081
7.	Peralatan Komputer	6	32714376	32714376	0
8.	Alat Kerja Penerbangan	0	0	0	0
<b>B. Gedung dan Bangunan</b>					
1.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	4	1825941000	167787520	1658153480
2.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1	49267000	11457440	37809560
<b>C. Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>					
1.	Jaringan Listrik	1	39921900	2495120	37809560
2.	Jaringan Telepon	1	9900000	1980000	7920000
<b>D. Aset Tetap Lainnya</b>					
1.	Bahan Perpustakaan Tercetak	965	846958	0	846958
<b>E. Aset Tetap yang Tidak Digunakan</b>					
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	5	9263000	9263000	0
2.	Alat Kantor	15	3595000	3595000	0
3.	Alat Rumah Tangga	26	2212000	2212000	0
4.	Unit Alat Laboratorium	1	3673542	2755156	918386
5.	Komputer Unit	8	58880000	58880000	0
6.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	0	0	0
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap				862458511	
Jumlah Akumulasi Aset Lainnya				76705156	

## *B. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL*

**INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015**

BA/UAPA : (005) Mahkamah Agung  
 ES1/UAPPA ES1 : (01) Badan Urusan Administrasi  
 UAPPA-W : (0300) Jawa Tengah  
 UAKPA : (401049) Pengadilan Agama Purworejo

No.	Pendapatan/belanja		Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian AkruaI		Realisasi Menurut Basis AkruaI	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	3.277.610	4.682.300	0	7.959.910	Aplikasi GPP (Daftar Potongan Pengembalian Perskot Gaji)
2	511129	Beban Uang Makan PNS	110.694.000	0	13.043.000	97.651.000	Aplikasi GPP (Rekapitulasi Uang Makan Bulan Desember 2014)
<b>Jumlah</b>			<b>113.971.610</b>	<b>4.682.300</b>	<b>13.043.000</b>	<b>105.610.910</b>	

Purworejo, 30 Juni 2015  
 Kuasa Pengguna Anggaran

Drs. MUH. UZAIR  
 196009051994031003

**INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 JUNI 2015**

BA/UAPA : (005) Mahkamah Agung  
ES1/UAPPA ES1 : (01) Badan Urusan Administrasi  
UAPPA-W : (0300) Jawa Tengah  
UAKPA : (401049) Pengadilan Agama Purworejo

No	Pendapatan/belanja	Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian AkruaI		Realisasi Menurut Basis AkruaI
			Tambah	Kurang	
<b>A</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>				
<b>I</b>	<b>Penerimaan Perpajakan</b>				
	1. Pajak Dalam negeri	0	0	0	0
	2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0
<b>II</b>	<b>Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>				
	3. Penerimaan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
	4. Bagian Pemerintah atas Laba BUMN	0	0	0	0
	5. Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	9.284.623	4.682.300	0	13.966.923
<b>III</b>	<b>Penerimaan Hibah</b>	0	0	0	0
	<b>Jumlah Pendapatan Negara dan hibah</b>	<b>9.284.623</b>	<b>4.682.300</b>	<b>0</b>	<b>13.966.923</b>
<b>B</b>	<b>Belanja Negara</b>				
<b>I</b>	<b>Belanja Pemerintah Pusat</b>				
	1. Belanja Pegawai	2.098.150.861	0	13.043.000	2.085.107.861
	2. Belanja Barang	220.431.754	0	0	220.431.754
	3. Belanja Modal	179.500.000	0	0	179.500.000
	4. Belanja Pembayaran Kewajiban Utang	0	0	0	0
	5. Belanja Subsidi	0	0	0	0
	6. Belanja Hibah	0	0	0	0
	7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0
	8. Belanja Lain-Lain	0	0	0	0
<b>II</b>	<b>Transfer ke Daerah</b>				
<b>1</b>	<b>Dana Perimbangan</b>				
	a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0
	b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0
	b. Dana Alokasi Khusus	0	0	0	0
<b>1</b>	<b>Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian</b>				
	a. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0
	b. Dana Penyesuaian	0	0	0	0
	<b>Jumlah Belanja Negara</b>	<b>2.498.082.615</b>	<b>0</b>	<b>13.043.000</b>	<b>2.485.039.615</b>

Purworejo, 30 Juni 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran

Drs. MUH. UZAIR  
196009051994031003